Perwanti Lampung diharapkan lebih aktif turun ke masyarakat dalam aspek sosial

LAMPUNG – Persaudaraan Wanita Tionghoa Indonesia (Perwanti) Provinsi Lampung didorong untuk memperluas jaringan organisasi hingga tingkat kabupaten dan kota.

Langkah ini dinilai penting untuk memperkuat peran perempuan dalam kegiatan sosial serta membantu pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bentuk.

Ketua Perwanti Pusat Helga Abraham menegaskan, bahwa organisasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai wadah perkumpulan, tetapi juga sebagai ruang bagi perempuan untuk berkarya dan memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

“Perwanti itu adalah Persaudaraan Wanita Tionghoa Indonesia, di mana kita adalah wadah perkumpulan bagi wanita-wanita untuk terus berkarya, bisa berbagi, dan juga menjadi manfaat bagi masyarakat, keluarga, dan bangsa kita,” ujarnya Helga.

Ia juga menekankan agar pembentukan kepengurusan di daerah dapat terus dikembangkan dengan koordinasi melalui pengurus provinsi. Dengan tata kelola organisasi efektif serta mendorong penguatan kemandirian usaha kemasyarakat, sosial serta seni budaya.

Sementara itu, Ketua Perwanti Provinsi Lampung, Lis Linggarningsih menyatakan kesiapan untuk mengoordinasikan pembentukan kepengurusan di kabupaten dan kota serta mendorong kemajuan organisasi.

Ia menyebut perluasan struktur organisasi menjadi langkah penting agar program-program Perwanti dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

“Kalau di kota-kota di Lampung mau dibentuk Perwanti, bisa langsung ke Ibu Lis atau sekretaris di Provinsi Lampung,” katanya.

Ke depan, Perwanti Lampung diharapkan dapat menghadirkan program-program yang lebih kreatif dan berdampak, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial, serta pemberdayaan perempuan di daerah termasuk budaya.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Lampung, Christian Chandra menyampaikan apresiasi atas terbentuknya kepengurusan baru Perwanti.

Ia berharap organisasi perempuan ini dapat bersinergi dengan PSMTI dalam berbagai program sosial dan penguatan komunitas.